

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri makanan dan minuman akan terus berkembang seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Dengan penduduk yang semakin bertambah kebutuhan permintaan akan makanan dan minuman juga akan meningkat. Kenaikan permintaan ini akan mendorong banyak perusahaan untuk masuk ke sektor makanan dan minuman, hal ini dapat meningkatkan persaingan antar perusahaan. Persaingan ini akan mendorong perusahaan-perusahaan tersebut untuk meningkatkan kinerja mereka guna bersaing secara efektif dengan pesaing lainnya.

Meningkatnya konsumsi rumah tangga dan pesatnya pertumbuhan industri makanan dan minuman menjadi penggerak perekonomian Indonesia. Seiring dengan peningkatan pendapatan pribadi dan peningkatan pengeluaran untuk makanan dan minuman, perusahaan-perusahaan lokal di industri ini secara aktif melakukan pengembangan dan inovasi baru untuk menjual produk mereka kepada konsumen. Ketika persaingan semakin ketat, perusahaan industri perlu meningkatkan dan mempertahankan nilai perusahaan yang dimilikinya agar investor tertarik untuk melakukan investasi dan berharap memperoleh hasil investasi yang memuaskan [1].

Persaingan semakin meningkat di kalangan pasar domestik maupun di pasar internasional saat ini menjadi sangat kompetitif. Banyaknya perusahaan dalam berbagai industri dan situasi ekonomi saat ini yang cenderung tidak stabil menciptakan lingkungan persaingan yang ketat. Pandemi *Covid-19* telah

menjangkit hampir seluruh dunia. Pandemi *Covid-19* berdampak pada perekonomian termasuk investasi. Dampak ini membuat masyarakat menjadi lebih berhati-hati dalam berbelanja dan berinvestasi. Pandemi *Covid-19* menjadi tantangan bagi dunia bisnis, termasuk perusahaan makanan dan minuman. Karena pembatasan aktivitas masyarakat mempengaruhi aktivitas bisnis dalam menghasilkan keuntungan yang tentunya dalam meningkatkan nilai perusahaan [2].

Industri makanan dan minuman terus memberikan peran penting terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Walaupun terdampak oleh Pandemi *Covid-19*, industri ini tetap menunjukkan kinerja yang baik karena dianggap sebagai sektor kritis yang produktivitasnya tetap dipertahankan. Plt. Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian, Putu Juli Ardika, menyatakan bahwa industri makanan dan minuman juga mengalami permintaan tinggi selama pandemi karena masyarakat terus membutuhkan asupan gizi guna meningkatkan imunitas tubuh dan menjaga kesehatan. (<https://agro.kemenperin.go.id>)

Perusahaan tentunya mempunyai tujuan yang ingin dicapai dalam menjalankan kegiatan usahanya. Salah satunya adalah memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Nilai suatu perusahaan yang dibentuk melalui indeks pasar saham sangat mempengaruhi keputusan investor. Ketika harga saham tinggi maka nilai perusahaan juga tinggi begitu pula sebaliknya. Investor sangat fokus pada nilai perusahaan karena nilai perusahaan yang tinggi akan menyebabkan tingginya tingkat kesejahteraan pemegang saham [3]. Jika kinerja perusahaan baik maka nilai dan harga sahamnya akan meningkat dan menciptakan kemakmuran bagi pemegang saham. Seringkali perusahaan mengalami kekurangan modal yang dapat membatasi kinerja perusahaan, menghambat daya saing, dan pertumbuhannya.

Sumber pendanaan dapat diperoleh dari laba ditahan atau penerbitan hutang dan ekuitas. Salah satu cara mengukur nilai perusahaan adalah melalui harga pasar sahamnya yang mencerminkan ekuitas investor secara keseluruhan, yang dikenal sebagai *Price to Book Value* (PBV). Rasio PBV yang tinggi menunjukkan bahwa harga saham lebih tinggi daripada nilai buku per lembar saham, yang menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan kinerja yang baik dalam menciptakan nilai perusahaan [4].

Nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV sering mengalami *fluktuasi* dan ketidak konsisten diantara berbagai perusahaan. Analisis laporan keuangan Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019-2023 ditemukan bahwa beberapa perusahaan masih belum berhasil dalam persaingan untuk meningkatkan nilai buku per sahamnya. Ini menandakan bahwa ketika PBV semakin rendah harga saham relatif terhadap nilai buku juga semakin rendah, sementara jika PBV semakin tinggi harga saham relatif terhadap nilai buku juga semakin tinggi. Berikut adalah rasio-rasio PBV yang mencerminkan kinerja Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 – 2023.

Tabel 1.1 Price To Book Value (PBV)
Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di BEI Tahun
2019-2023

No.	Kode	Nama Emiten	Price To Book Value %					Rata-Rata
			2019	2020	2021	2022	2023	
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	1.48	1.23	0.86	0.69	0.60	0.97
2	ADES	Akasha Wira International Tbk.	1.09	1.23	2.00	3.17	3.30	2.16
3	BISI	BISI International Tbk.	1.36	1.26	11.23	1.57	1.39	3.36
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	0.36	0.34	0.58	0.70	0.79	0.55
5	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	2.35	1.85	1.66	1.91	2.48	2.05
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	0.88	0.84	0.81	0.76	0.67	0.79
7	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	7.91	6.71	5.63	5.62	5.63	6.30
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	5.10	4.58	3.88	3.52	3.05	4.03
9	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	1.82	0.10	0.75	0.78	0.66	0.82
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	0.81	0.65	1.27	0.95	0.81	0.90
11	ICBP	Indofood CBP sukses makmur Tbk.	4.88	2.22	1.85	20.38	1.99	6.26
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	1.28	0.76	0.64	0.63	0.56	0.78

12	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1.51	1.51	1.54	1.11	0.98	1.33
14	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	3.24	4.61	3.03	3.05	2.58	3.30
15	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb	1.19	1.01	0.79	0.63	0.54	0.83
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	4.59	3.63	3.83	3.35	3.78	3.84
17	MYOR	Mayora Indah Tbk.	4.62	5.38	4.02	4.36	3.64	4.40
18	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2.60	2.61	2.93	3.05	2.97	2.83
19	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	0.68	0.58	0.63	0.61	0.51	0.60
20	SKLT	Sekar Laut Tbk.	0.29	0.26	0.31	0.23	0.24	0.27
21	STTP	Siantar Top Tbk.	2.74	4.66	3.00	2.55	2.53	3.10
22	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	0.98	0.84	0.65	0.54	0.45	0.69
23	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	3.20	4.18	3.65	3.19	2.69	3.38
24	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	3.43	3.87	3.53	2.93	2.76	3.30
		Rata-rata Periode	2.43	2.29	2.04	2.76	1.90	2.28

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Dari data yang terdapat pada Tabel 1.1, dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata hasil Price to Book Value (PBV) perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2023 adalah sebesar 2,28%.

Perusahaan yang memiliki hasil rata-rata *Price to Book Value* (PBV) di atas hasil rata-rata penelitian yaitu perusahaan BISI dengan PBV sebesar 3.36%, perusahaan CLEO dengan PBV sebesar 6.30%, perusahaan CPIN dengan PBV sebesar 4.03%, perusahaan ICBP dengan PBV sebesar 6.26%, perusahaan KEJU dengan PBV sebesar 3.30%, perusahaan MLBI dengan PBV sebesar 3.84%, perusahaan MYOR dengan PBV sebesar 4.40%, perusahaan STTP dengan PBV sebesar 3.10%, perusahaan TGKA dengan PBV sebesar 3.38%, perusahaan ULTI dengan PBV sebesar 3.30%.

Berdasarkan hasil rata-rata periode tabel 1.1 penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pada tahun 2019 sebesar 2.43 % dan 2022 sebesar 2.76 % PBV yang tinggi mencerminkan harga saham perusahaan yang tinggi yang membuatnya menjadi pilihan investasi yang menarik. Semakin tinggi nilai PBV semakin baik nilai perusahaan tersebut sehingga menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Menurut penelitian [5] faktor yang memengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas yang merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas diukur melalui return on equity (ROE). ROE adalah rasio yang menggambarkan seberapa banyak pengembalian yang diperoleh pemegang saham dari investasi mereka di perusahaan. ROE digunakan untuk

membandingkan laba bersih dengan ekuitas saham biasa, dengan tingkat ROE yang lebih tinggi menunjukkan pengembalian modal yang lebih tinggi dan sebaliknya tingkat ROE yang lebih rendah menunjukkan pengembalian modal yang lebih rendah.

Faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Pentingnya struktur modal terletak pada pengaruhnya terhadap risiko yang diterima oleh pemegang saham serta tingkat pengembalian yang diinginkan. *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan sebagai indikator untuk mengukur struktur modal dengan membandingkan total utang dan modal sendiri. DER mencerminkan tingkat risiko dalam perusahaan dimana semakin tinggi DER semakin besar risiko yang mungkin timbul karena adanya adanya pendanaan perusahaan yang lebih besar dari utang daripada ekuitas [6].

Faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan ditentukan oleh rata-rata total penjualan bersih selama beberapa tahun terakhir serta total aset yang digunakan untuk kegiatan operasional. Besarnya total aset memberikan fleksibilitas kepada manajemen dalam penggunaan sumber daya perusahaan yang nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, ukuran perusahaan dapat diukur berdasarkan total aset yang dimilikinya yang mencerminkan kemudahan bagi manajemen dalam mengendalikan operasi perusahaan [4].

Salah satu cerminan nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) adalah salah satu indikator nilai perusahaan yang digunakan untuk membandingkan harga saham dengan nilai buku yang dipakai

oleh pasar keuangan untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Ketika nilai PBV tinggi hal tersebut mencerminkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan. Jika harga saham melebihi nilai buku nilai PBV akan meningkat yang menandakan penilaian pasar yang positif terhadap perusahaan tersebut [7]. PBV dipilih sebagai variabel dependen karena perannya penting dalam keputusan investasi membantu investor memilih saham dan berfungsi sebagai indikator harga saham.

Penelitian ini akan menggunakan tiga variabel yang diperkirakan mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ROE (*Return on Equity*) sebagai profitabilitas, DER (*Debt to Equity*) sebagai struktur modal, dan ukuran perusahaan sebagai (*Size*). Alasan pemilihan variabel tersebut adalah karena mencerminkan keputusan penting dalam manajemen keuangan. Keputusan tentang struktur modal menyangkut pendanaan, sementara profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Sementara itu, ukuran perusahaan mencerminkan total aset, yang dapat mempengaruhi kemudahan perusahaan dalam mendapatkan sumber pendanaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muliana, Sri Wahyu Astuti Ahmad (2022) menjelaskan (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Struktur modal (*capital structure*) yang diukur dengan menggunakan (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Dwi Jayanti (2018) menjelaskan ROE) dan (Size) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Sedangkan variabel (DER) dan (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Perusahaan pada sektor makanan dan minuman dipilih dalam penelitian ini karena usaha-usaha tersebut mempunyai peranan penting dalam memenuhi kebutuhan dasar dan berkembang pesat. Hal ini dikarenakan kebutuhan pokok merupakan hal yang paling dibutuhkan masyarakat setiap hari dan merupakan usaha dengan tingkat pendapatan yang tinggi meskipun terjadi kenaikan harga. Persaingan dalam industri mendorong setiap perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya untuk mencapai tujuan. Salah satu tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Karena persaingan yang semakin ketat membuat manajer keuangan menghadapi tantangan yang lebih besar dalam menemukan alternatif pendanaan yang dapat mengurangi biaya modal sehingga memungkinkan perusahaan untuk memperoleh keunggulan kompetitif [8]. Adapun batasan masalah pada penelitian ini terdiri dari : Batasan variabel yang digunakan yaitu profitabilitas yang diukur dengan (ROE), Struktur modal yang diukur dengan (DER), dan Ukuran perusahaan yang diukur dengan (Size). Batasan sampel penelitian yaitu perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Batasan kurun waktu penelitian yaitu selama lima tahun pada tahun 2019-2023. Berdasarkan latar belakang diatas terdapat ketidak konsistenan antara hasil peneliti satu dengan peneliti lainnya. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian kembali dengan judul “ **(Pengaruh profitabiitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2023).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah pada penelitiann ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023?
2. Apakah Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023?
4. Apakah Profitabilitas, Struktur modal, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan dari struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.

3. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan dari ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh simultan dari profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi peneliti, Peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang topik yang dipelajari melalui proses penelitian, yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang tertentu.
2. Bagi para pembaca, Penelitian menyediakan sumber informasi yang akurat dan terperinci tentang topik tertentu dan dapat membantu pembaca untuk memperdalam pemahaman mereka tentang masalah yang relevan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memberikan bahan referensi tambahan untuk penelitian serupa.
4. Bagi perusahaan, diaharapkan dapat memberikan wawasan tentang lingkungan bisnis, persaingan, dan peluang pertumbuhan. Informasi ini dapat digunakan untuk merancang strategi bisnis yang lebih efektif dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaan.